

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris adalah penelitian hukum yang menganalisis tentang penerapan hukum dalam kenyataannya terhadap individu, kelompok, masyarakat, lembaga hukum dalam masyarakat dengan menitikberatkan pada perilaku individu atau masyarakat, organisasi atau lembaga hukum dalam kaitannya dengan penerapan atau berlakunya hukum.¹ Penelitian yang akan dilakukan penulis dikategorikan penelitian hukum empiris karena mengkaji pendapat hukum para ulama di kota Banjarbaru tentang pembelian barang menggunakan DANA Cicil.

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif, yakni menjelaskan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi,² kemudian penulis menganalisis hasil penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif.³ Dalam penelitian ini penulis akan menguraikan atau menggambarkan dan menganalisis hasil dari wawancara yang penulis lakukan dengan ulama di kota Banjarbaru selaku informan penelitian berkenaan dengan pendapat hukum pembelian barang menggunakan DANA Cicil beserta dasar hukum yang dijadikan sandaran pendapat.

¹ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 2020).

² Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 24.

³ Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 192.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Penulis memilih lokasi penelitian ini karena terdapat ulama-ulama yang mempunyai pengetahuan dan paham dalam bidang hukum Islam yang dapat dijadikan informan penelitian untuk menguraikan persoalan hukum yang diteliti pada penelitian ini.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Terdapat dua jenis data dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapatkan secara langsung di lapangan mengenai objek yang diteliti. Data primer yang diperlukan dalam penelitian ini adalah semua informasi tentang pendapat ulama Kota Banjarbaru tentang pembelian barang menggunakan DANA Cicil beserta dasar hukum yang melandasi pendapat tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data kepustakaan yang mendukung data primer, segala dokumen yang memuat ketentuan hukum yang berkaitan, di antaranya buku-buku teks, jurnal, dan penelitian akhir yang berkaitan dengan masalah yang dikaji dalam penelitian ini seperti yang membahas tentang akad jual beli dan hutang piutang dalam hukum ekonomi syariah serta pembahasan terkait *paylater* khususnya aplikasi dana dengan segala fitur yang terdapat di dalamnya.

Adapun Sumber data adalah segala sesuatu yang menyediakan informasi atau keterangan yang diperlukan dalam suatu penelitian. Sumber data di dapat dari

individu, kelompok, dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian.⁴ Adapun sumber data dimana data tersebut diperoleh adalah sebagai berikut:

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah reponden atau informan yang terkait langsung dengan objek penelitian, yaitu ulama di Kota Banjarbaru yang tergabung dalam organisasi ke-Islaman Nahdlatul Ulama dan Majelis Ulama Indonesia.

Informan penelitian ini berjumlah 5 ulama yaitu sebagai berikut:

- a. KH. DR. Muhammad Abdul. Hamid Marzuqi, M.Pd, (Rais PCNU Banjarbaru dan Pimpinan Ponpes Walisongo Banjarbaru)
- b. KH. Abdurrahman Ridwan, MA. (Wakil Rais PCNU Banjarbaru dan Pimpinan Ponpes BATA Banjarbaru)
- c. KH. Nursyahid Ramli, LC. (Ketua MUI Banjarbaru dan Wakil Rais PCNU Banjarbaru)
- d. KH. Marbawi, LC. (Wakil Rais PCNU Banjarbaru, Ketua Komisi Fatwa MUI Banjarbaru dan Pembina Ponpes Yasin Banjarbaru)
- e. KH. DR. Muhari, S.Pd.I., M.Ikom (Wakil Katib PCNU Banjarbaru, Pengajar dan Pengasuh pada Ponpes Raudathul Mutallimin An-Nahdiyah di Kelurahan Guntung Manggis Banjarbaru)

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). Hlm. 56

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah berbagai literatur yang memuat bahan hukum yang diperlukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh penulis dalam memperoleh data penelitian. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Mengirimkan daftar pertanyaan

Pada bulan Desember 2024 peneliti mengirim daftar pertanyaan tentang Pembelian Barang Menggunakan Dana Cicil (Paylater) kepada Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Banjarbaru untuk disampaikan kepada informan.⁵ Materi pertanyaan yang disampaikan inilah yang dijadikan topik bahasul masail dalam kegiatan Konferensi Cabang (Konfercab) IV Nahdlatul Ulama Kota Banjarbaru.

2. Observasi dan Wawancara

Pada saat pelaksanaan Konfercab IV NU Banjarbaru tanggal 18 Januari 2025, peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan ulama yang dijadikan informan tentang Pembelian Barang Menggunakan Dana Cicil (Paylater).

⁵ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Quadrant, 2020),. hlm. 153.

3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan cara menelaah dan mempelajari berbagai literatur (buku-buku, jurnal, peraturan undang-undang, dan lain-lain).⁶ Studi kepustakaan digunakan untuk memperoleh data sekunder yang dibutuhkan.

E. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan tahap penting untuk mengorganisir dan memproses data yang telah dikumpulkan agar dapat memberikan wawasan yang jelas dan relevan. Menurut Bogdan dalam Sugiyono, analisis data melibatkan proses sistematis dalam mencari dan menyusun data dari berbagai sumber seperti wawancara, catatan lapangan, dan dokumen lainnya. Tujuan dari proses ini adalah agar data yang diperoleh dapat dipahami dengan mudah dan disusun secara terstruktur, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan yang valid dan hasil penelitian dapat disampaikan dengan jelas kepada orang lain. Dengan analisis data yang baik, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena yang diteliti dan menyajikan temuan yang dapat dipertanggungjawabkan.⁷ Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Menurut Miles & Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.⁸ Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

⁶ Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif*...., hlm. 149.

⁷ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm 334

⁸ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, hlm. 16.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah tahap awal yang sangat penting dalam analisis data kualitatif. Proses ini memungkinkan peneliti untuk menyaring informasi yang relevan dari data mentah yang diperoleh selama penelitian lapangan. Dalam reduksi data, peneliti melakukan pemilihan dan penyederhanaan informasi dengan cara mengabstraksi dan mentransformasi data mentah yang ada di catatan lapangan menjadi format yang lebih mudah dipahami dan dianalisis.

Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama penelitian, dimulai sejak peneliti memutuskan kerangka konseptual dan pendekatan pengumpulan data hingga menyelesaikan laporan akhir. Ini melibatkan berbagai langkah, seperti membuat ringkasan, mengkode data, mencari tema, mengelompokkan informasi, serta membuat partisi atau memo untuk membantu dalam proses analisis yang lebih mendalam. Dengan adanya reduksi data, peneliti dapat menajamkan fokus penelitian dan memastikan data yang digunakan tetap relevan dengan tujuan penelitian, serta menghasilkan temuan yang lebih jelas dan terstruktur.

Reduksi data dalam penelitian kualitatif adalah proses menyaring, menyusun, dan mengorganisasi data mentah agar lebih terstruktur dan mudah dianalisis. Tujuannya adalah untuk menajamkan, mengelompokkan, serta menghapus informasi yang tidak relevan dengan fokus penelitian, sehingga dapat memperoleh kesimpulan yang lebih jelas dan terverifikasi. Proses ini melibatkan seleksi data, penyederhanaan informasi, pengelompokan berdasarkan pola, dan pengorganisasian data dalam konteks yang lebih luas. Meskipun data bisa diubah

menjadi angka atau peringkat, hal ini tidak selalu diperlukan, karena tujuan utamanya adalah memahami makna mendalam dari data.

2. Penyajian Data

Miles & Huberman menyatakan bahwa penyajian data adalah kumpulan informasi yang tersusun dengan cara yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Mereka percaya bahwa penyajian data yang baik adalah kunci dalam analisis kualitatif yang valid. Penyajian data dapat berupa berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan yang dirancang untuk mengorganisir informasi dalam bentuk yang terpadu dan mudah dipahami. Dengan penyajian yang baik, seorang analis dapat melihat situasi secara jelas dan menentukan apakah kesimpulan yang diambil sudah tepat atau jika analisis lebih lanjut diperlukan.

3. Menarik Kesimpulan

Menurut Miles & Huberman, penarikan kesimpulan merupakan bagian dari keseluruhan proses penelitian yang berkelanjutan. Kesimpulan tersebut harus terus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Proses verifikasi ini bisa berupa pemikiran reflektif peneliti, tinjauan ulang catatan lapangan, atau bahkan diskusi dengan rekan sejawat untuk mencapai kesepakatan bersama. Selain itu, temuan yang muncul harus diuji kebenaran, kekokohan, dan kecocokannya dengan data lainnya untuk memastikan validitasnya. Oleh karena itu, kesimpulan akhir tidak hanya diambil pada saat pengumpulan data, tetapi juga harus melalui verifikasi yang memastikan bahwa kesimpulan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.